

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap perusahaan dagang di Indonesia dalam operasionalnya menjalankan bisnis usaha terdapat dua siklus utama yaitu pembelian dan penjualan. Bisnis usaha selalu menjual dan menyediakan persediaannya untuk mendapatkan keuntungan bagi bisnis usaha tersebut. Dalam melakukan transaksi tentu perusahaan dagang melakukan pembelian kepada pemasok dengan harga yang lebih terjangkau setelah itu perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan menjual kembali persediaan tersebut dengan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selanjutnya dalam melakukan transaksi siklus pembelian tunai dan kredit terdapat adanya dokumen pembelian seperti faktur pembelian, surat jalan, faktur retur pembelian. Pada saat melakukan pencatatan transaksi pembelian dilakukan oleh bagian keuangan atau administrasi, dan penyimpanan dokumen pembelian dilakukan oleh bagian keuangan. Untuk dapat membuktikan adanya bukti dokumen pembelian atau penjualan, maka perusahaan dagang memerlukan adanya profesi auditor guna untuk memeriksa bukti dari dokumen pembelian tersebut.

Auditor akan melakukan tes transaksi dan pengujian substantif pada akun pembelian. Untuk membuktikan tidak adanya kesalahan pada saldo di laporan keuangan. Selanjutnya auditor akan merencanakan pengujian substantif transaksi yang digunakan untuk menilai salah saji pada saldo akhir yang ada di laporan keuangan pada perusahaan menurut Sukrisno (2012:118).

Pengujian substantif transaksi dalam siklus ini dilakukan pada sistem pembelian. Auditor akan meminta dokumen pembelian kepada pegawai yang diberikan wewenang oleh manager. Selanjutnya auditor akan melakukan pengujian substantif transaksi pada akun pembelian ini memerlukan adanya dokumen sumber seperti faktur pembelian dan memerlukan bukti dokumen

pendukung seperti surat jalan guna untuk melengkapi bukti-bukti auditor untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut menurut Mulyadi (2002:22). Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka topik yang akan penulis bahas adalah mengenai prosedur audit pengujian substantif transaksi pembelian pada PT PTG.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini membahas pada saat melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang bertempat pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Long Setiadi dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 19 Desember 2019 sampai 20 Maret 2020 sebagai sebagai *Auditor Junior*. Kegiatan selama tiga bulan antara lain membantu senior auditor yaitu melakukan *stock opname* persediaan, melakukan *sampling* tiga dari lima *sampling*, merekap kuantitas persediaan, mencari harga *sparepart*, membuat prosedur analitis, melakukan pengujian substantif dengan cara melakukan *vouching* dokumen pembelian dan penjualan kredit maupun tunai.

Kegiatan yang akan dijadikan topik di laporan tugas akhir ini adalah prosedur audit pengujian susbtantif transaksi terhadap pembelian pada PT PTG karena pada akun pembelian terdapat nilai yang tidak material, sehingga auditor memerlukan pemeriksaan dalam akun pembelian dengan menggunakan *vouching* dokumen pembelian.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai Prosedur audit pengujian substantif atas siklus pembelian dengan menggunakan *vouching* dokumen pembelian.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat dari laporan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat akademik
 - a. Secara akademik laporan tugas akhir ini memberikan pengetahuan ilmu prosedur audit pengujian pengendalian dan pengujian substantif transaksi pada pembelian.

- b. Menambah ilmu tentang audit secara teori dan secara praktik.
- c. Memahami mengenai *vouching* dokumen transaksi secara praktek.

2. Manfaat Praktis

- a. Mampu mempraktekkan mengenai *vouching* transaksi pada dokumen.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang tentang permasalahan perusahaan klien, ruang lingkup, tujuan laporan, manfaat laporan dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai profil dari tempat Praktik Kerja Lapangan dan menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan selama di tempat Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas mengenai pembahasan hasil yang sudah dikerjakan selama tiga bulan di Kantor Akuntan Publik.

BAB V KESIMPULAN

Membahas mengenai saran dan kesimpulan dari bab 4 selama melakukan audit di perusahaan klien.